

**HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN
NAFSU MAKAN, KEPATUHAN DIET, DAN STATUS GIZI
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD WANGAYA**



Oleh

I WAYAN AGUS UMBARA
NIM. P07131221122

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

**HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN
NAFSU MAKAN, KEPATUHAN DIET, DAN STATUS GIZI
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD WANGAYA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Pada Program Studi Gizi dan Dietetika
Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Denpasar**

Oleh

I WAYAN AGUS UMBARA

NIM. P07131221122

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI GIZI DAN DIETETIKA
PROGRAM SARJANA TERAPAN
DENPASAR
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN


HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN NAFSU MAKAN, KEPATUHAN DIET, DAN STATUS GIZI PASIEEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD WANGAYA

Oleh:

I WAYAN AGUS UMBARA
NIM. P07131221122

TELAH MENDAPATAKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Dr. I Wayan Juniarsana, SST., M.Fis
NIP. 1967060719920310004

Pembimbing Pendamping,



Lely Cintari, SST., MPH
NIP.197609072001122001

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.Kes
NIP.196703161990032002

SKRIPSI DENGAN JUDUL

**HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN
NAFSU MAKAN, KEPATUHAN DIET, DAN STATUS GIZI
PASIEEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD WANGAYA**

Oleh:

I WAYAN AGUS UMBARA
NIM. P07131221122

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PEMBIMBING SEMINAR

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 30 MEI 2022

TIM PENGUJI:

1. I Wayan Ambartana, SKM.,M.Fis. (Ketua)
2. Pande Putu Sri Sugiani, DCN, M.Kes (Anggota)
3. Dr. I Wayan Juniarsana, SST.,M.Fis (Anggota)



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



Dr. Ni Komang Wiardani, SST.M.kes
NIP.19670316 199003 2 002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Wayan Agus Umbara
NIM : P07131221122
Program studi : Prodi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan
Jurusan : Gizi
Tahun akademik : 2022
Alamat : Jl. Sentanu IV No 4 Peguyangan Denpasar

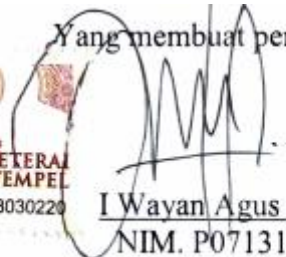
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir dengan judul “Hubungan Lama Hemodialisa, Nafsu Makan, Kepatuhan Diet Dengan Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronis Di RSUD Wangaya” adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.


Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2022

Yang membuat pernyataan



I Wayan Agus Umbara
NIM. P07131221122



THE RELATIONSHIP BETWEEN DURATION HEMODIALYSIS,
APPETITE, DIETARY OBEDIENCE, AND NUTRITIONAL STATUS
IN CHRONIC KIDNEY FAILURE PATIENTS AT WANGAYA HOSPITAL

ABSTRACT

Patients undergoing routine hemodialysis tend to experience malnutrition, inadequate protein intake, decreased albumin levels in the blood and gastrointestinal disorders. In patients with chronic kidney failure, nutritional status measurements need to be carried out regularly because nutritional status is a factor that plays a role in providing nutritional therapy to patients. The purpose of this study was to determine the relationship between duration of hemodialysis with appetite, dietary compliance, and nutritional status of patients with chronic kidney failure at Wangaya General Hospital. This research is an analytical observational study, the research design used is cross-sectional, carried out in February-March 2022. The number of samples in this study was 43 people with purposive sampling technique. Based on the results, 48.84% of the samples had undergone hemodialysis for more than three years. For the assessment of appetite, 81.40% of the sample had a good appetite, from the dietary compliance variable, 69.77% of the sample did not comply, and based on the nutritional status variable, there were 55.81% samples with normal nutritional status. Based on the analysis test, there is a relationship between duration of hemodialysis and appetite with p value <0.05 , as well as between appetite and dietary compliance. Meanwhile, there is no relationship between dietary compliance with nutritional status with p value >0.05 . Good family support and support groups are needed so that dietary compliance in patients with chronic kidney failure can be improved.

Keywords: duration of hemodialysis, appetite, dietary compliance, nutritional status

HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN NAFSU MAKAN, KEPATUHAN DIET, DAN STATUS GIZI PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD WANGAYA

ABSTRAK

Pasien yang menjalani hemodialisa rutin cenderung mengalami malnutrisi, asupan protein yang tidak adekuat, penurunan kadar albumin dalam darah dan gangguan gastrointestinal. Pada pasien gagal ginjal kronis, pengukuran status gizi perlu dilakukan secara berkala karena status gizi merupakan faktor yang berperan dalam pemberian terapi gizi pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama hemodialisa dengan nafsu makan, kepatuhan diet, dan status gizi pasien gagal ginjal kronis di RSUD Wangaya. Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitic*, rancangan penelitian yang dipakai adalah *crosssectional*, dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 orang dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Berdasarkan hasil 48,84% sampel telah menjalani hemodialisa lebih dari tiga tahun. Untuk penilaian nafsu makan, 81,40% sampel memiliki nafsu makan baik, dari variabel kepatuhan diet, 69,77% sampel tidak patuh, dan berdasarkan variabel status gizi, ada 55,81% sampel dengan status gizi normal. Berdasarkan uji analisis, terdapat hubungan antara lama hemodialisa dengan nafsu makan dengan *p value* $<0,05$, demikian juga antara nafsu makan dan kepatuhan diet. Sedangkan antara kepatuhan diet dengan status gizi tidak ada hubungan dengan *p value* $> 0,05$. Dibutuhkan dukungan keluarga dan *support group* yang baik agar kepatuhan diet pada pasien gagal ginjal kronis dapat ditingkatkan.

Kata kunci: lama hemodialisa, nafsu makan, kepatuhan diet, status gizi

RINGKASAN PENELITIAN

HUBUNGAN LAMA HEMODIALISA DENGAN NAFSU MAKAN, KEPATUHAN DIET, DAN STATUS GIZI PASIEN GAGAL GINJAL KRONIS DI RSUD WANGAYA

Oleh: I Wayan Agus Umbara (Nim: P07131221122)

Berbagai permasalahan dan komplikasi dapat terjadi pada pasien yang menjalani hemodialisa. Salah satunya adalah sindrom uremik. Sindrom uremik menimbulkan gejala gangguan gastrointestinal berupa mual, muntah dan kehilangan nafsu makan (Santoso, 2016). Nafsu makan yang rendah akan menyebabkan terjadinya malnutrisi. Jika terjadi dalam waktu yang lama akan mempengaruhi indek masa tubuh, kadar albumin, dan juga kadar hemoglobin. Skrining malnutrisi diperlukan dengan cara monitoring status gizi pasien gagal ginjal yang menjalani hemodialisa. Penilaian gizi pasien bertujuan untuk menentukan status gizi pasien secara akurat, menentukannya dengan malnutrisi secara klinis, dan memonitor perubahan status gizi selama menjalani terapi (Susetyowati, 2016). Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan lama hemodialisa dengan nafsu makan, kepatuhan diet, dan status gizi pasien gagal ginjal kronis di RSUD Wangaya.

Penelitian ini merupakan penelitian *observational analitic*. Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Wangaya Kota Denpasar, Penelitian dilakukan pada bulan Januari - April 2022, mulai dari pengurusan izin penelitian hingga penyusunan laporan. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria, inklusi penelitian dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan perhitungan jumlah sampel adalah 43 orang. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini, adalah: nama, umur, jenis kelamin, tinggi badan, pekerjaan, pendidikan, alamat, nomor telp, nafsu makan, kepatuhan diet, dan status gizi. Sedangkan data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini, yaitu: gambaran umum rumah sakit, jumlah pasien hemodialisa, lama hemodialisa, data biokimia serta data berat badan.

Berdasarkan hasil penelitian ada 48,84% sampel telah menjalani hemodialisa lebih dari tiga tahun. Hasil wawancara dengan menggunakan kuisioner penilaian nafsu makan, sebagian besar sampel yaitu orang 81,40% memiliki nafsu makan yang baik. Pada variabel kepatuhan diet, ada 69,77% sampel dinyatakan tidak patuh. Status gizi sampel dihitung dengan rumus indek masa tubuh. Dari hasil perhitungan sebagian besar sampel memiliki status gizi normal yaitu 55.81%).

Setelah dilakukan uji korelasi, hubungan antara lama hemodialisa dan nafsu makan memiliki *p value* sebesar 0,039. Karena *p value* < 0,05 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara lama hemodialisa terhadap nafsu makan. Demikian halnya hubungan antara nafsu makan dan kepatuhan diet, diperoleh *p value* < 0,05 yaitu 0,041 maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara nafsu makan dan kepatuhan diet. Hasil berbeda ditemukan pada uji korelasi antara kepatuhan diet dan status gizi, dimana nilai *p value* > 0,05 yaitu 0,439 yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara kepatuhan diet dan status gizi.

Banyak hal yang dapat mempengaruhi status gizi pasien yang menjalani hemodialisa, kepatuhan diet tidak dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan status gizi pasien karena hal itu kembali lagi pada tingkat kemampuan adaptasi pasien. Selain kemampuan beradaptasi pasien terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan malnutrisi pada pasien gagal ginjal kronis, hal terpenting adalah asupan makan yang kurang, meningkatnya katabolisme, dan inflamasi kronik. Faktor lainnya adalah tidak adekuatnya prosedur hemodialisa yang dapat menimbulkan mual dan muntah pada pasien.

Dukungan keluarga dan adanya support group yang baik akan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalankan diet. Bagi pihak terkait dalam hal ini dokter, perawat, ahli gizi, dan team PKRS diharapkan melakukan penyuluhan dengan metode yang lebih bervariasi, misalnya pemutaran video, game, dan lain-lain. Pada ruang hemodialisa bisa dipajang poster mengenai makanan yang boleh dan tidak boleh dikonsumsi, hal ini akan dapat mengingatkan sekaligus meningkatkan pengetahuan pasien tentang diet.

Daftar Bacaan: 48 (2011-2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Hubungan Lama Hemodialisa dengan Nafsu Makan, Kepatuhan Diet, dan Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Wangaya” tepat pada waktunya. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. I Wayan Juniarsana, SST.,M.Fis selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dari awal pembuatan usulan penelitian ini.
2. Lely Cintari, SST.,MP Selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dalam teknis penulisan, masukan dan dorongan moral sehingga usulan penelitian ini dapat diselesaikan tepat waktu.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian usulan penelitian ini.
4. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian usulan penelitian ini.
5. Ketua Program Studi Gizi dan Dietetika Program Sarjana Terapan Politeknik Kesehatan Denpasar.
6. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan usulan penelitian ini.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki sehingga usulan penelitian ini kiranya masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi sempurnanya usulan penelitian ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Denpasar, Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

BAB	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Gagal Ginjal Kronis	8
B. Penderita Gagal Ginjal Kronis dengan Hemodialisa	13
C. Nafsu Makan pada Penderita Gagal Ginjal Kronis	15
D. Kepatuhan Diet Penderita Gagal Ginjal Kronis.....	16
E. Satus Gizi.....	18
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	25
C. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data.....	30
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	32
F. Etika Penelitian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Hasil	36
B. Pembahasan.....	43
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Simpulan	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Kategori Status Gizi	21
2. Nilai Normal Pemeriksaan Biokimia Darah	22
3. Definisi Operasional Variabel.....	26
4. Karakteristik Sampel Penelitian.....	37
5. Karakteristik Variabel yang Diteliti	39
6. Hubungan Antara Lama Hemodialisa dan Nafsu Makan	40
7. Hubungan Antara Nafsu Makan dan Kepatuhan Diet.....	42
8. Hubungan Antara Kepatuhan Diet dan Status Gizi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Surat Izin Provinsi Bali	58
2. Surat Izin Kesbangpol	59
3. <i>Ethical Clearance</i>	61
4. Persetujuan Sebelum Penjelasan	62
5. Perhitungan Jumlah Sampel.....	65
6. Formulir Identitas Sampel.....	66
7. Kuisisioner Penilaian Nafsu Makan	67
8. Kuisisioner Kepatuhan Diet Berdasarkan Jenis dan Jadwal.....	68
9. Kepatuhan Diet Berdasarkan Jumlah	69
10. Perhitungan Kebutuhan Energi.....	70
11. Dokumentasi Penelitian.....	71
12. Hasil Uji Normalitas dan Tabulasi Silang.....	73
13. Hasil Uji Korelasi Kendall Tau.....	76
14. Tabulasi Data.....	77